

# **PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA UNIT KEGIATAN KHUSUS (UKK) PRAMUKA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK UIN KHAS JEMBER**

## ***THE INFLUENCE OF STUDENTS' ACTIVENESS IN SPECIAL ACTIVITY UNIT (UKK) SCOUT ON ACADEMIC ACHIEVEMENT AT UIN KHAS JEMBER***

Oleh: Nur Halimah, UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember  
Aderia Arum Sawitri, UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember  
Halimatus Sa'diyah, UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember  
Dina Ustufiyah, UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember  
Ulfatun Naili Zakiya, UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember  
Rofiq Hidayat, UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember  
[enzhalshee@gmail.com](mailto:enzhalshee@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun rumus pengaruh keaktifan pada Unit Kegiatan Khusus (UKK) pramuka terhadap prestasi akademik mahasiswa UIN KHAS Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam kegiatan penelitian ini adalah seluruh anggota UKK Pramuka yang beranggotakan 148 mahasiswa. Sampel penelitian 25% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 37 orang. Data dikumpulkan melalui kuisisioner yang dibagikan kepada sampel penelitian melalui google form. Peneliti merumuskan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa pramuka terhadap prestasi akademik dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 2,898 + 0,015X$ . Artinya jika variabel X (Keaktifan Mahasiswa) naik satu tingkatan, maka variabel Y (Prestasi Akademik) akan meningkat sebanyak 0,018, begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan terhadap kegiatan pramuka tidak mengganggu prestasi akademik mahasiswa.

Kata Kunci : UKK Pramuka, Keaktifan, Prestasi Akademik

### **Abstract**

*This research aims to formulate the influence of students activeness in the Scout Special Activity Unit (UKK) on the academic achievement of UIN KHAS Jember students. This study uses a quantitative approach. The population in this research was all members of the Scout UKK, which consisted of 148 students. The research sample was 25% of the total population, namely 37 people. Data was collected through questionnaires distributed to research samples via Google Form. Researchers formulated a simple regression analysis to determine the effect of student scout activity on academic achievement with the regression equation  $\hat{Y} = 2.898 + 0.015X$ . This means that if variable X (Student Activity) increases by one level, then variable Y (Academic Achievement) will increase by 0.018, and vice versa. The results of this research show that being active in scout activities does not interfere with students' academic achievement.*

*Keywords: Scout UKK, Activity, Academic Achievement*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu proses pembinaan Sumber Daya Alam (SDM) yang menekankan pada upaya pengembangan aspek-aspek pribadi

peserta didik, baik dari segi jasmani maupun rohaninya. Pendidikan merupakan cara suatu negara dalam menyiapkan SDM yang unggul. Pendidikan nasional itu sendiri bertujuan mencerdaskan kehidupan

bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3, yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Islam sangat mementingkan pendidikan dan ilmu pengetahuan, bahkan mendorong pemeluknya supaya mencari ilmu pengetahuan kapan dan dimana pun. Ia juga menempatkan pakar ilmu pengetahuan pada peringkat yang tinggi. Hal ini terdapat dalam ayat al-qur'an yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَانشُرُوا يَفْعَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

*Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi*

*ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.*

Pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat (Triwiyanto, 2014:23-24).

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan manusia melalui pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah. Agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perguruan Tinggi secara harfiah dapat ditafsirkan, kata “Perguruan” sama dengan tempat belajar, tempat berbagi pengetahuan, tempat berkreasi dan berekspresi atau tempat mengaktualisasikan kreativitas diri dalam berbagai bentuk. Sementara kata “Tinggi” menunjukkan tingkatan atau jenjang, bahwa mereka (mahasiswa) merupakan orang yang sudah mempunyai potensi awal (Suryana, 2018).

Perguruan tinggi adalah jenjang pendidikan formal tertinggi yang mempunyai sistem belajar dan mengajar atau *menurut* yang berbeda dengan jenjang sebelumnya. Perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan vokasi dan akademik dalam lingkup satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian tertentu. Seperti halnya pendidikan, perguruan tinggi juga mempunyai jenjang atau tingkatan-tingkatannya yaitu, Diploma (D1, D2, D3), Perguruan Tinggi Kejuruan (Polytechnic), Strata 1 (Sarjana atau S1), Strata 2 (Magister/Master/S2), Strata 3 (Doktoral/PhD/S3).

Berdasarkan jenisnya, perguruan tinggi dibagi menjadi dua yaitu perguruan tinggi negeri yang pengelolaan dan regulasinya dilakukan oleh negara dan perguruan tinggi swasta yang pengelolaan dan regulasinya dilakukan oleh swasta. Perguruan tinggi yang ada di Indonesia dapat berbentuk Politeknik, Sekolah Tinggi, Akademik, Universitas, dan Institut. Pada setiap jenis perguruan tinggi tersebut biasanya memiliki sejumlah jurusan atau program studi yang ditawarkan.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya perguruan tinggi adalah tempat pendidikan tertinggi formal mempunyai jenjang atau tingkatan-tingkatannya yaitu, Diploma (D1, D2, D3), Perguruan Tinggi Kejuruan

(Polytechnic), Strata 1 (Sarjana atau S1), Strata 2 (Magister/Master/S2), Strata 3 (Doktoral/PhD/S3).

Upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengembangkan potensi kemahasiswaan secara optimal salah satu caranya yaitu melalui kegiatan pengembangan minat, bakat, pemikiran yang kritis, kreatif, inovatif dan produktif. Oleh sebab itu mahasiswa diberi peluang untuk mengikuti berbagai macam kegiatan di luar jam akademik misalnya kegiatan kemahasiswaan dan unit-unit kegiatan mahasiswa yang ada di perguruan tinggi tersebut.

Kampus UIN KHAS Jember memiliki 5 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan 4 Unit Kegiatan Khusus (UKK): UKK Pramuka, UKK Resimen Mahasiswa (Menwa), UKK Korp Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR- PMI), UKK Koperasi Mahasiswa (Kopma), UKM Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) Palmstar, UKM Unit Kegiatan Olahraga (UKOR), UKM Komunitas Seni (KOMSI), UKM Unit Bela Diri Mahasiswa (UBM), UKM Unit Kegiatan Pengembangan Keilmuan (UKPK), UKM Unit Pers Mahasiswa Milenium (UPM).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel anggota UKK Pramuka. Pramuka adalah kepanjangan dari Praja Muda Karana yang memiliki arti kaum muda yang suka berkarya. Nasrudin

menjelaskan pramuka adalah setiap pemuda yang aktif dalam kegiatan kepramukaan dan di didik dengan berbagai keterampilan, disiplin, kepercayaan pada diri sendiri, saling menolong dan lain sebagainya (Nasrudin, 2018:1).

Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2010 menyatakan bahwa Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan. Jayanti menjelaskan pramuka adalah anggota gerakan pramuka yang terdiri dari anggota muda yaitu peserta didik Siaga, Penggalang, Penegak dan Pendega. Tingkatan dalam kepramukaan telah ditentukan oleh umur anggotanya seperti, kelompok umur 7-10 tahun disebut dengan pramuka siaga. Kelompok umur 11- 15 tahun disebut dengan pramuka penggalang. Kelompok umur 16-20 tahun disebut dengan pramuka penegak. Kelompok umur 21-25 tahun disebut dengan pramuka pendega (Jayati, 2016:21).

Selain kegiatan organisasi, kemampuan atau kompetensi pada jenjang pendidikan dapat diukur dengan keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan pendidikan tersebut. Sampai sekarang belum pernah ada rumusan yang baku mengenai keberhasilan studi mahasiswa di perguruan tinggi. Akan

tetapi, dalam prakteknya orang menganggap indeks prestasi (IP) sebagai pencerminan seberapa jauh seorang mahasiswa telah berhasil atau kurang berhasil dalam studinya. Berdasarkan uraian diatas, maka perlu diadakan penelitian tentang adakah pengaruh keaktifan mahasiswa UKK Pramuka terhadap prestasi akademik UIN KHAS Jember?

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan jenis data dan analisisnya maka penelitian ini digolongkan penelitian asosiatif kausal. Sugiyono (2010: 13) penelitian asosiatif (hubungan) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Kausal adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian di lakukan pada 29-31 Maret 2023 yang bertempat pada UIN KHAS Jember.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah 148 yang merupakan jumlah seluruh anggota UKK Pramuka UIN KHAS Jember. Pengambilan sampel untuk

penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut peneliti mengambil sampel 25% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 37 sampel.

### Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dalam penelitian yang memberikan pengaruh dan juga memiliki nilai atau value. Variabel pada penelitian ini yaitu variabel bebas adalah keaktifan mahasiswa pramuka (variabel X) dan variabel terikat adalah prestasi akademik (variabel Y).

### Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa kuisioner yang dibagikan kepada anggota UKK Pramuka UIN KHAS melalui *google form*.

### Instrument Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument kuisioner skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 1 Penilaian pada kuisioner

| Kategori     | Pertanyaan Positif | Pertanyaan Negatif |
|--------------|--------------------|--------------------|
| Selalu       | 4                  | 1                  |
| Sering       | 3                  | 2                  |
| Kadang       | 2                  | 3                  |
| Tidak Pernah | 1                  | 4                  |

Tabel 2 Kisi-Kisi Keaktifan Mahasiswa Pramuka

| Variabel Bebas                        | Indikator Variabel  | Item        |
|---------------------------------------|---|-------------|
| Keaktifan mahasiswa dalam UKK Pramuka | Kemampuan menyusun agenda dan skala prioritas   | 1*, 2       |
|                                       | Menerapkan nilai dan norma dalam UKK Pramuka  | 3, 4*       |
|                                       | Mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar   | 5, 6*, 7*   |
|                                       | Kepekaan terhadap isu-isu yang sedang berkembang                                      | 8, 9        |
|                                       | Tingkat kehadiran dalam pertemuan   | 10, 11, 12* |
|                                       | Pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi UKK Pramuka | 13*, 14, 15 |

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Validitas

Hasil uji validitas pada 15 pertanyaan kuisioner diperoleh bahwa terdapat 10 butir soal valid dan 5 butir soal tidak valid dengan rumus  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $r_{tabel} = 0,325$ .

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat seberapa reliabel hasil suatu penelitian ketika dilakukan secara

berulang-ulang. Semakin reliabel suatu penelitian, maka semakin tinggi tingkat reliabilitasnya. Hasil uji reliabilitas pada 10 butir soal valid dengan menggunakan rumus Cronbach alfa  $r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2}\right\}$  didapatkan hasil  $r_{11} = 0,707$ . Hasil menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas masuk kedalam kategori reabilitas tinggi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen yang berjumlah 10 butir pernyataan ini dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Analisis Regresi Sederhana

#### 1) Uji Korelasi X dan Y

Pengujian korelasi pada variable X dan variable Y di gunakan untuk mengetahui hubungan antara Variabel X (Keaktifan mahasiswa pramuka) terhadap variable Y (Prestasi Akademik). Penghitungan menghasilkan besarnya  $r = 0,336$  yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variable X terhadap variable Y adalah rendah.

#### 2) Koefisien Determinan

Hasil dari penghitungan koefisien determinan ( $r^2$ ) yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Statistics 29 adalah terdapat pengaruh keaktifan mahasiswa

pramuka terhadap Prestasi akademik sebesar 8,7%, sisanya di pengaruhi oleh factor lain.

### b. Uji signifikan (Uji t)

Berdasarkan hasil penghitungan, didapatkan hasil Sig = 0,041. Nilai Sig 0,041 < 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak. Maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan mahasiswa pramuka terhadap Prestasi akademik di UIN KHAS Jember.

### c. Garis Regresi Linear Sederhana

Persamaan garis regresi yang di hasilkan yaitu  $\hat{Y} = 2,898 + 0,015X$ . Hal ini berarti Jika  $X = 0$ , maka  $Y = 2,898$ . Jika X ditambah satu satuan, maka Y akan meningkat sebesar 0,015.

Berdasarkan penelitian dan analisis statistic yang telah di lakukan, hasil penelitian untuk variabel pengaruh keaktifan mahasiswa pramuka terhadap prestasi akademik di dapatkan hasil besarnya  $r = 0,435$  yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah rendah dengan besar pengaruh sebanyak 8,7% dengan nilai signifikansi sebesar 0,041 yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara keaktifan mahasiswa pramuka terhadap Prestasi akademik di UIN KHAS Jember.

Peneliti melakukan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya yang disini adalah pengaruh keaktifan mahasiswa pramuka terhadap prestasi akademik yang kemudian di dapatkan hasil persamaan regresi  $\hat{Y} = 2,898 + 0,015X$  yang disini berarti jika variabel X (Keaktifan Mahasiswa) naik satu tingkatan, maka variabel Y (Prestasi Akademik) akan meningkat sebanyak 0,018, Begitu pula sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara aktivitas mahasiswa pramuka terhadap prestasi akademik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma Magfirah dan Siami Prafitriyani, (2019) yang mengemukakan bahwa dengan aktifnya mahasiswa dalam kegiatan organisasi dapat memberikan dampak positif bagi hasil belajar mahasiswa, di mana dalam organisasi kemahasiswaan, mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan minat serta bakat. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahmudi Pradayu (2017) yang mengungkapkan bahwa Aktivitas organisasi memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar Pengurus BEM Universitas Riau dibuktikan dengan indeks prestasi pengurus yang meningkat saat mengikuti BEM Universitas Riau.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat mematahkan stigma bahwa keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terutama dalam organisasi UKK Pramuka hanya akan mengganggu waktu belajar dan membuat prestasi belajar menurun. 31 dari 37 responden menjawab bahwa keaktifan terhadap kegiatan pramuka tidak mengganggu aktivitas belajar dan mereka mampu melakukan manajemen waktu yang baik dengan memilah waktu dimana harus aktif belajar dan aktif dalam pramuka. Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian di atas, keterlibatan dalam organisasi, khususnya UKK Pramuka, dapat memengaruhi hasil belajar dan meningkatkan nilai-nilai mahasiswa dalam bentuk pengembangan diri, *soft skill*, kreativitas, dan jejaring. Mahasiswa juga memiliki kemampuan untuk mengenal manajemen waktu, sehingga mampu berkembang menjadi individu yang intelektual dan memiliki kompetensi untuk membangun jati dirinya demi masa depan yang lebih baik.

## **SIMPULAN**

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan mahasiswa pramuka terhadap Prestasi akademik di UIN KHAS Jember. keaktifan mahasiswa terhadap kegiatan pramuka tidak

mengganggu aktivitas belajar mereka dan mereka mampu melakukan yang baik dengan memilah waktu dimana harus aktif belajar dan aktif dalam pramuka. keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti organisasi, khususnya dalam UKK Pramuka, dapat memengaruhi hasil belajar dan meningkatkan nilai-nilai mahasiswa dalam bentuk pengembangan diri, *soft skill*, dan juga kreativitas. Mahasiswa juga memiliki kemampuan untuk mengenal manajemen waktu, sehingga mampu berkembang menjadi individu yang intelektual dan memiliki kompetensi untuk membangun jati dirinya demi masa depan yang lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Department Agama RI, *Al-Qur''an dan Terjemah*. PT Insan Media Pustaka: Jakarta
- Jayanti, (2016). *Buku Lengkap Pramuka*. Media Ilmu Abadi.
- Nasruddin. (2018). *Buku Komplit Pramuka*. Yogyakarta: CV. Brilliant
- Magfirah, I., & Prafitriyani, S. (2019). Pengaruh Organisasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Iqra Buru (Uniqbu). *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 828–837.
- Pradayu & Mahmudi (2017). pengaruh aktivitas organisasi terhadap prestasi belajar. (Studi kasus pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi Periode 2016-2017). *JOM FISIP 2 (1)*
- Sayan Suryana, Peran Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, Vol. 2, No. 2, 2018
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Teguh Triwiyanto. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3.